Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 230-237
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan ANC di Puskesmas Amparita

Siswati
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap
Email: ssiswati666@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: ssiswati666@gmail.com

Article History:
Received Jul 19th, 2026
Accepted Sep 15th, 2026
Publish Sep 24th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Pelayanan Antenatal Care (ANC) merupakan upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan ANC adalah komunikasi bidan, karena komunikasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan, dan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan yang diterima. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Amparita pada bulan Januari–Februari 2026. Populasi penelitian berjumlah 838 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 89 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi α = 0,05. Hasil: Sebagian besar responden menilai komunikasi bidan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 82 responden (92,1%), sedangkan tingkat kepuasan ibu hamil sebagian besar berada pada kategori puas, yaitu sebanyak 54 responden (60,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p = 0,842 (p > 0,05), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Amparita. Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC. Kepuasan ibu hamil diduga dipengaruhi oleh faktor lain selain komunikasi bidan, seperti kualitas pelayanan secara menyeluruh, fasilitas, dan waktu pelayanan.

Kata Kunci : Komunikasi Bidan, Kepuasan Ibu Hamil, Antenatal Care, Pelayanan ANC

Abstract

Background: Antenatal Care (ANC) is an essential health service aimed at maintaining the health of both mother and fetus during pregnancy. One of the factors influencing the quality of ANC services is midwife communication, as effective communication can improve pregnant women's understanding, trust, and satisfaction satisfaction with the services provided. Objective: This study aimed to determine the relationship between midwife communication services and the satisfaction level of pregnant women with Antenatal Care (ANC) services at Amparita Primary Health Center, Sidenreng Rappang Regency. Methods: This study employed a quantitative descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The research was conducted at Amparita Primary Health Center from January to February 2026. The study population consisted of 838 pregnant women, with a sample of 89 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected using validated and reliable questionnaires. Data were analyzed using univariate analysis and the Chi-Square test with a significance level of α = 0.05. Results: Most respondents

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 230-237
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

"

assessed midwife communication as good (82 respondents; 92.1%), while the majority of pregnant women were satisfied with ANC services (54 respondents; 60.7%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.842 (p > 0.05), indicating that there was no significant relationship between midwife communication services and pregnant women's satisfaction with ANC services at Amparita Primary Health Center. Conclusion: There was no significant relationship between midwife communication services and pregnant women's satisfaction with ANC services. Pregnant women's satisfaction may be influenced by other factors, including overall service quality, health facility conditions, and service waiting time.

Keyword : *Midwife Communication, Pregnant Women's Satisfaction, Antenatal Care, ANC Services*

1. PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan secara berkala kepada ibu hamil untuk memantau perkembangan kehamilan, mendeteksi faktor risiko dan komplikasi secara dini, serta mempersiapkan persalinan yang aman. Kualitas pelayanan ANC tidak hanya ditentukan oleh kompetensi tenaga kesehatan dan sarana pelayanan, tetapi juga oleh kemampuan komunikasi bidan dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan konseling kepada ibu hamil. Komunikasi yang efektif mampu membangun hubungan saling percaya, meningkatkan pemahaman ibu, serta mendorong kepatuhan terhadap kunjungan ANC. Sebaliknya, komunikasi yang kurang baik dapat menyebabkan ketidakpuasan terhadap pelayanan kesehatan [1].

Kepuasan ibu hamil merupakan salah satu indikator mutu pelayanan ANC. Ibu yang merasa puas cenderung lebih rutin melakukan kunjungan kehamilan, mengikuti anjuran tenaga kesehatan, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan saat persalinan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan minimal delapan kali kontak ANC selama kehamilan dengan menekankan pentingnya kualitas interaksi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kualitas komunikasi merupakan salah satu determinan utama kepuasan ibu terhadap pelayanan ANC [2] [3].

Di Indonesia, cakupan pelayanan ANC (K4) tahun 2024 mencapai 80,12%, masih berada di bawah target RPJMN sebesar 95%. Di Provinsi Sulawesi Selatan cakupan ANC K4 sebesar 72,51%, sehingga peningkatan mutu pelayanan, termasuk komunikasi bidan, masih menjadi prioritas. Di Kabupaten Sidenreng Rappang maupun wilayah kerja Puskesmas Amparita juga terjadi penurunan jumlah ibu hamil dalam tiga tahun terakhir, sehingga pelayanan ANC yang berkualitas tetap perlu dioptimalkan [3].

Tinjauan Pustaka

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, maupun perasaan antara komunikator dan komunikan untuk mencapai pemahaman bersama. Dalam pelayanan kesehatan, komunikasi menjadi sarana utama untuk membangun hubungan terapeutik, meningkatkan pemahaman pasien, kepatuhan terhadap pengobatan, serta kepuasan terhadap pelayanan [4] [5] [6].

Komunikasi bidan adalah proses interaksi antara bidan dan ibu hamil dalam memberikan informasi, edukasi, konseling, serta dukungan selama pelayanan ANC. Komunikasi yang efektif ditandai dengan penyampaian informasi yang jelas, adanya umpan balik, empati, sikap saling menghargai, dan hubungan interpersonal yang baik. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan ibu, kenyamanan selama pemeriksaan, serta kualitas pelayanan antenatal [7] [8] [9].

CC BY NC

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 230-237
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Kepuasan ibu hamil merupakan penilaian terhadap pelayanan ANC yang diterima berdasarkan kesesuaian antara harapan dengan pelayanan yang diperoleh. Kepuasan dipengaruhi oleh sikap tenaga kesehatan, kejelasan informasi, komunikasi, kenyamanan fasilitas, waktu pelayanan, serta kemudahan akses pelayanan. Tingginya kepuasan mencerminkan mutu pelayanan yang baik dan berkontribusi terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC [10] [11].

Pelayanan ANC merupakan pelayanan kesehatan yang bertujuan menjaga kesehatan ibu dan janin, mendeteksi komplikasi sejak dini, memberikan edukasi, serta mempersiapkan persalinan yang aman. Standar terbaru merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan ANC selama kehamilan agar pemantauan kesehatan ibu dan janin berlangsung optimal [12] [13] [14] .

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC (p<0,05). Komunikasi yang efektif meningkatkan rasa percaya, kenyamanan, kepuasan, dan mendorong kepatuhan ibu untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur [15] [16] [17] .

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Amparita.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan Antenatal Care (ANC) [18].

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Amparita, Kabupaten Sidenreng Rappang, pada bulan Januari–Februari 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Amparita sebanyak 838 orang. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- **n** = jumlah sampel
- **N** = jumlah populasi (293)
- **e** = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 89 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelayanan komunikasi bidan, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari [19]. Kuesioner komunikasi bidan terdiri atas 10 pernyataan, sedangkan kuesioner kepuasan ibu hamil terdiri atas 20 pernyataan. Instrumen penelitian telah dinyatakan valid dengan nilai r hitung = 0,751 dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,925.

Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel, serta secara bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi α = 0,05 untuk mengetahui hubungan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 230-237
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC.

Rumus uji Chi-Square adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

- χ^2 = nilai Chi-Square
- O = frekuensi observasi
- E = frekuensi harapan

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila $p \leq 0{,}05$ maka terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan $p > 0{,}05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakterisrik	Frekuensi	Presentase%
Umur		
<20 Tahun	8	9.0
20-35 Tahun	65	73.0
>35 Tahun	16	8.0
Total	**89**	**100**
Pendidikan		
SD	16	18.0
SMP	20	22.5
SMA	41	46.1
Perguruan Tinggi (PT)	12	13.5
Total	**89**	**100**
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	63	70.8
Bekerja	26	29.2
Total	**89**	**100**

Berdasarkan Tabel 1, dari 89 responden, sebagian besar ibu hamil berada pada kelompok umur 20–35 tahun sebanyak 65 responden (73,0%), sedangkan kelompok umur >35 tahun sebanyak 16 responden (18,0%) dan <20 tahun sebanyak 8 responden (9,0%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu 41 responden (46,1%), diikuti SMP sebanyak 20 responden (22,5%), SD sebanyak 16 responden (18,0%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 12 responden (13,5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 63 responden (70,8%), sedangkan yang bekerja sebanyak 26 responden (29,2%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Komunikasi Bidan

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 230-237
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Komunikasi Bidan	Frekuensi	Presentase%
Kurang	7	7.9
Baik	82	92.1
Total	**89**	**100**

Berdasarkan distribusi komunikasi bidan, diperoleh bahwa sebagian besar responden menilai komunikasi bidan berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 82 orang (92,1%). Sementara itu, responden yang menilai komunikasi bidan dalam kategori kurang berjumlah 7 orang (7,9%). Dari total 89 responden (100%), dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menilai komunikasi yang dilakukan oleh bidan sudah baik.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Ibu Hamil

Kepuasan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase%
Tidak Puas	35	39.3
Puas	54	60.7
Total	**89**	**100**

Berdasarkan distribusi tingkat kepuasan ibu hamil, diperoleh bahwa sebagian besar responden berada pada kategori puas, yaitu sebanyak 54 orang (60,7%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori tidak puas berjumlah 35 orang (39,3%). Dari total 89 responden (100%), dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil merasa puas terhadap pelayanan yang diterimanya

Tabel 4. Hubungan Komunikasi Bidan dengan Kepuasan Ibu Hamil Tahun 2026

Komunikasi Bidan	Kepuasan Ibu Hamil				Total		*p*-value
	Tidak Puas		Puas				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	3	3.3	4	4.5	7	7.9	
Baik	32	36.0	50	56.2	82	92.1	0.842
Jumlah	**35**	**39.3**	**54**	**60.7**	**89**	**100.0**	

Berdasarkan Tabel 4, dari 89 responden, sebagian besar ibu hamil menilai komunikasi bidan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 82 responden (92,1%), dengan 50 responden (56,2%) merasa puas dan 32 responden (36,0%) merasa tidak puas terhadap pelayanan ANC. Sementara itu, pada kategori komunikasi bidan kurang, terdapat 7 responden (7,9%), terdiri atas 4 responden (4,5%) yang merasa puas dan 3 responden (3,3%) yang merasa tidak puas. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai *p*-value = 0,842 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian, *Ha* ditolak dan *Ho* diterima.

3.2 Pembahasan Penelitian

Responden menilai komunikasi bidan berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa bidan telah mampu menyampaikan informasi dengan jelas, menunjukkan sikap empati, serta membangun hubungan interpersonal yang baik selama pelayanan ANC. Temuan ini sejalan dengan penelitian [20] yang melaporkan bahwa komunikasi tenaga kesehatan yang efektif dapat meningkatkan kenyamanan ibu hamil selama memperoleh pelayanan.

Sebagian besar responden (60,7%) merasa puas terhadap pelayanan ANC yang diterima.

Menurut Kotler dan Keller (2016), kepuasan muncul ketika pelayanan yang diterima sesuai atau melebihi harapan pasien. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek pelayanan, seperti keramahan petugas, kejelasan informasi, kenyamanan fasilitas, dan ketepatan pelayanan [21].

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil (p = 0,842). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun komunikasi bidan dinilai baik oleh sebagian besar responden, komunikasi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepuasan ibu hamil. Kepuasan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti waktu tunggu pelayanan, fasilitas kesehatan, kualitas pelayanan secara keseluruhan, pengalaman sebelumnya, serta harapan masing-masing pasien. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anjani tahun 2026 dan teori SERVQUAL yang menjelaskan bahwa kepuasan pasien merupakan hasil dari berbagai dimensi kualitas pelayanan, yaitu *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* [1].

Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan diduga karena distribusi data yang sangat homogen. Hampir seluruh responden memperoleh dukungan suami, sedangkan hanya satu responden yang tidak memperoleh dukungan. Kondisi ini menyebabkan variasi data menjadi sangat kecil sehingga kemampuan uji statistik dalam mendeteksi hubungan antarvariabel menjadi berkurang. Selain itu, keputusan penggunaan KB implant kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, pengalaman menggunakan kontrasepsi, akses terhadap pelayanan kesehatan, serta kualitas konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai pelayanan komunikasi bidan dalam kategori baik (92,1%) dan sebagian besar ibu hamil merasa puas terhadap pelayanan Antenatal Care (ANC) (60,7%). Namun, hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value = 0,842 (p > 0,05), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC di Puskesmas Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh komunikasi bidan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas pelayanan secara menyeluruh, fasilitas pelayanan, dan aspek pendukung lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti selama proses pendidikan dan penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada anak tercinta yang senantiasa menjadi sumber semangat, motivasi, dan inspirasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bd. Nurjannah, S.ST., M.Keb. selaku Pembimbing I dan Bdn. Nasrayanti, S.ST., M.Keb.selaku Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang

berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. D. Anjani, " PELAYANAN ANC TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KELUARGA HUSADA BATAM," 2026.
[2]. Pegitarian, Mukhsen Sarake, and A. Ummu Salmah, "STUDI META-ANALISIS: DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PROVINSI SULAWESI SELATAN," *Hasanuddin Journal of Public Health*, vol. 2, no. 3, pp. 228–237, 2021.
[3]. B. Nurbaity, S. Rahmah, A. Agustina, and R. Unaida, "Hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di Puskesmas Sawang, Aceh Utara," *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 6–11, Jun. 2025, doi: 10.32536/jrki.v9i1.336.
[4]. M. Azhari, "Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bukhari Express," *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 17, no. 1, pp. 71–78, Jul. 2022, doi: 10.46975/aliansi.v17i1.130.
[5]. A. B. Rifa'i, "EFISTEMOLOGI KOMUNIKASI DALAM ALQURAN," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 2, no. 3, p. 71, Jul. 2021, doi: 10.36418/syntax-imperatif.v2i3.87.
[6]. I. Fadhilah, "Strategi Komunikasi Digital Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi Dalam Sosialisasi Aplikasi Dilanda Cita ," (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)., 2023.
[7]. A. Deswita Chaniago, U. Dwi Listiarini, L. H. Napitupulu, M. Mariana, and R. Purwana, "Language Attitude Bidan Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC di Klinik BPM Erni Naibaho," *JKEMS- Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, Feb. 2024, doi: 10.58794/jkems.v2i1.647.
[8]. Suci Aprilia, Yusriani, and Muhammad Ikhtiar, "Model Komunikasi SMCR Bidan Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Kematian Ibu," *Window of Public Health Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 370–376, Apr. 2021, doi: 10.33096/woph.v2i2.164.
[9]. I. Anggraini and D. Nurmala, "KOMUNIKASI INTERPERSONAL TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN DALAM MELAYANI KONSUMEN," *OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 11, no. 01, pp. 54–75, 2025.
[10]. V. D. A. Rizki and Rofiatun Zakiah, "Analisis Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Klinik Medistira 2 Bogor," *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, vol. 5, no. 01, pp. 18–25, Aug. 2025, doi: 10.54402/isjnms.v5i01.787.
[11]. D. Tahir and N. Anjarwati, "Program Edukasi dan Pendampingan Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care," *Mega Buana Journal of Innovation and Community Service*, vol. 3, no. 2, pp. 66–74, Jun. 2025, doi: 10.59183/ej33sn78.
[12]. N. Azizah, V. E. Rahmawati, D. T. Wulandari, and Y. Widaryanti, "Edukasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Terjadinya Komplikasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Mayangan Jogoroto Jombang," *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 53–59, Aug. 2024, doi: 10.53770/amjpm.v4i1.304.
[13]. Nur Anita and S. A. Diana, "Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan dan Peningkatan

Pengetahuan Kader Tentang Screening Serta Pemeriksaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Mosso," *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 246–256, May 2025, doi: 10.56359/kolaborasi.v5i2.507.

[14]. K. I. Dewanggayastuti, I. D. A. K. Surinati, and N. N. Hartati, "Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Gema Keperawatan*, vol. 15, no. 1, pp. 54–67, Jun. 2022, doi: 10.33992/jgk.v15i1.1910.

[15]. Y. Sriwartini, "Implementasi Fungsi Komunikasi Pemerintah Desa dalam Memahamkan Kesadaran Hukum pada Warga Desa Lebak Sari, Desa Sukamaju, dan Desa Sukaraja di Kabupaten Sukabumi Tahun 2021," *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 9, no. 1, pp. 46–61, Jul. 2024, doi: 10.47313/pjsh.v9i1.3656.

[16]. Yunita Anggriani, Vina Ayu Sundari, Nopi Anggista Putri, and Septika Yani Veronica, "PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL GENERASI Z DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MERCUBUANA," *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, vol. 15, no. 1, pp. 65–77, Apr. 2026, doi: 10.35328/kebidanan.v15i1.3141.

[17]. Kiki Wahyuni, Erin Padilla Siregar, Sri Rezeki, and Amelia Erawaty Siregar, "Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024," *Jurnal Ventilator*, vol. 2, no. 4, pp. 27–36, Nov. 2024, doi: 10.59680/ventilator.v2i4.1522.

[18]. S. Notoatmodjo, *Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012*. 2012.

[19]. W. DAHYANI, "HUBUNGAN KOMUNIKASI BIDAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DIPUSKESMAS SUNGAIBUNTU KECAMATAN PEDES KABUPATEN KARAWANG PROPINSI JAWA BARAT TAHUN 2024," 2024.

[20]. Y. Yanti, B. Anarkie, and M. T. Saputri, "The Relationship Between Family Support and Anxiety in Trimester III Pregnant Women Facing Childbirth at Dr. Sobirin Regional Hospital Musi Rawas Regency 2025," *Student Scientific Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 361–374, Apr. 2026, doi: 10.37676/ssj.v4i2.10907.

[21]. P. Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen*, 15th Edition. Pearson Education, 2016.